

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang meliputi analisis univariat dan bivariat, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data univariat dan bivariat, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I setelah penggunaan bahan ajar bergambar. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test ($Z = -8,367$; $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar bergambar berasosiasi dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang menjadi subjek penelitian.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah penerapan bahan ajar bergambar. Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh nilai $Z = -8,737$ dengan $p = 0,000$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar bergambar berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I yang diteliti.
3. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar bergambar diikuti oleh peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri

Adipala 01, SD Negeri Penggalang 04, dan SD Negeri Adipala 05. Namun, karena penelitian menggunakan desain One Group Pretest–Posttest tanpa kelompok kontrol, hasil penelitian ini belum dapat menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara penuh, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih kuat.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru direkomendasikan untuk menyelenggarakan aktivitas pembelajaran membaca dan menulis awal secara sistematis serta relevan dengan tahapan perkembangan serta keunikan masing-masing siswa. Pendekatan ini penting dilakukan agar akselerasi kemampuan literasi dasar anak dapat tercapai secara maksimal dan proporsional bagi seluruh siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memfasilitasi penguatan literasi dasar dengan menyediakan beragam variasi bahan ajar, media edukasi yang interaktif, serta atmosfer belajar yang mendukung. Dukungan fasilitas ini krusial untuk menstimulasi potensi membaca dan menulis permulaan peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi periset yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ini. Pengembangan dapat dilakukan melalui penerapan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, memperlama periode pemberian tindakan (*treatment*), ataupun mengeksplorasi pengaruh variabel ini terhadap domain literasi lainnya guna menghasilkan kesimpulan yang lebih menyeluruh.

4. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan

Temuan dalam studi ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu acuan ilmiah dalam merumuskan regulasi maupun program kerja terkait penguatan literasi usia dini di tingkat sekolah dasar. Khususnya, dalam hal perancangan model instruksional membaca dan menulis awal yang aplikatif sekaligus berdaya guna.